

**PENGARUH MOTIVASI, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENDAPATAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA
BOYOLALI**

RINGKASAN SKRIPSI

(Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana)



HABIB LUTFI NUR ASRORI

1116 29093

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KOTA BOYOLALI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HABIB LUTFI NUR ASRORI

No Induk Mahasiswa: 111629093

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 8 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAP(S), AK, CA

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., SE., S.Kom., M.Si., Ak., CA

Yogyakarta, 8 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wibisono Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi, tingkat pendidikan dan teknologi informasi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota Boyolali. Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif yaitu dengan melihat jumlah motivasi, tingkat pendidikan dari pemilik UMKM serta teknologi informasi (sosial media) yang digunakan UMKM tersebut. Penelitian ini menggunakan 50 sampel UMKM yang berada di kota Boyolali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Ditemukan hasil bahwa motivasi tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di kota Boyolali. Tingkat pendidikan dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di kota Boyolali.

Kata kunci: Motivasi, Tingkat Pendidikan, Teknologi Informasi, Pendapatan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of motivation, level of education and information technology on the income of micro, small and medium enterprises in the city of Boyolali. This study uses quantitative research, namely by looking at the amount of motivation, education level of MSME owners and information technology (social media) used by MSMEs. This study used 50 samples of SMEs in Boyolali city. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. It was found that motivation did not have a positive effect on the income of MSMEs in Boyolali city. The level of education and information technology has a positive effect on the income of MSMEs in the city of Boyolali.

Keywords: Motivation, Education Level, Information Technology, Earnings

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perekonomian tidak hanya bergantung pada peningkatan industrialisasi, yayasan dan program-program pemerintah, tetapi juga tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan sektor informal yang merupakan "kerangka moneter kerakyatan" dalam perputaran uang. Kehadiran usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mayoritas ialah lini informal, tidak bisa diabaikan dalam perkembangan perekonomian.

UMKM berperan sebagai salah satu tumpuan utama dalam peningkatan perekonomian masyarakat, di samping karena UMKM menjadi tumpuan kerangka moneter individu yang bukan hanya berorientasi pada pengurangan problema kesenjangan antara penghasilan dan pengusaha, atau kemiskinan. mitigasi dan kerja. Kemajuan UMKM akan menumbuhkan basis keuangan dan dapat membuat komitmen besar dalam mempercepat desain, khususnya memperluas ekonomi teritorial dan fleksibilitas moneter publik (Kurniawan, 2011). Menurut Rosenfeld (2002) kemajuan usaha swasta adalah dorongan utama dari pergantian peristiwa publik. Pemajuan UMKM dioptimalkan agar memiliki pilihan merata dan menjangkau wilayah provinsi.

Menurut Nawawi (2005) inspirasi adalah keinginan dalam diri individu yang mendesak atau mendorong seseorang untuk melakukan demonstrasi atau tindakan, yang terjadi dengan sengaja. Inspirasi kerja seseorang bergantung pada kekuatan inspirasi yang sebenarnya untuk memiliki pilihan untuk mengajukan upaya nyata pada inspirasi yang ada pada penghibur bisnis yang nantinya dapat menyebabkan mereka bertindak ketika mempertahankan bisnis mereka. Seperti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang ditunjukkan oleh Darmawan (2013) terdapat inspirasi kerja yang solid dari seorang pelaku UMKM penghibur untuk lebih mengembangkan kemajuan usahanya, sehingga mereka akan berusaha untuk lebih mengembangkan kemajuan usahanya.

Majunya UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berkembangnya teknologi. Beberapa studi memaparkan bahwa salah satu komponen yang membantu peningkatan UMKM ialah pemberdayaan kantor TIK (teknologi, informasi dan komunikasi). Banyak aktor bisnis memulai untuk memberdayakan kemajuan teknologi misalnya telepon genggam untuk mengembangkan bisnis mereka, seperti halnya memanfaatkan aplikasi surat menyurat yakni *WhatsApp* serta media berbasis web lainnya guna mempromosikan barang yang mereka perdagangkan. Terlebih merupakan misi pemerintah dengan menyusun program bagi para pelaku UMKM agar memanfaatkan dunia digital, misalnya bisnis berbasis web, dalam rangka mengembangkan serta menjual usaha mereka. Sebagaimana dikutip dari berita media, Kementerian Koperasi Indonesia mengungkapkan tercatat pada tahun 2017, kurang lebih 8 juta UMKM yang telah *Go-Digital*. Di Indonesia, total tersebut hanya 14% dari 59,2 juta UMKM seluruhnya. Angka tersebut diandalkan agar senantiasa berkembang, sebab banyaknya UMKM *Go-Digital* sebagaimana dicanangkan pemerintah dalam misinya untuk mewujudkan Indonesia menjadi *Digital Energy of Asia* pada tahun 2020.

Teknologi adalah istilah umum yang menggambarkan perkembangan alat bantu dalam kehidupan manusia untuk mempermudah dan membantu dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini teknologi berkembang kian pesat dimulai dari kemajuan mesin, komputer, informasi dan berbagai aspek peningkatan mekanis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lainnya yang amat bermanfaat untuk hidup manusia. Sampai sekarang, pemakaian istilah teknologi sebagian besar diterapkan pada semua yang mengandung karakteristik khusus untuk bekerja dengan kerja manusia dan menjadi salah satu barang sosial yang sengaja atau tidak sengaja diciptakan oleh orang. Dirujuk dari KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi didefinisikan dengan suatu strategi logis yang dimanfaatkan guna meraih misi fungsional serta menjadi ilmu terapan, yakni suatu cara menyeluruh dalam rangka memberikan barang dagangan yang diharapkan demi ketahanan serta kenyamanan hidup manusia.

Pendapatan adalah elemen yang amat esensial pada suatu bisnis di bidang perdagangan, sebab untuk menjalankan bisnis pasti menginginkan pemahaman terkait total penghasilan atau nilai yang didapat untuk menjalankan bisnis tersebut (Artaman, 2015). Pada konteks ekonomi, penghasilan ialah imbal balik jasa dari pemanfaatan komponen-komponen produksi yang dipunyai lini rumah tangga serta lini perusahaan yang bisa berwujud profit atau keuntungan, bunga, sewa, upah, atau gaji (Sukirno, 2002).

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kesil Dan Menengah (UMKM)

UMKM ialah bisnis produktif kepemilikan individu atau badan usaha yang mencukupi persyaratan Usaha Mikro sebagaimana berlaku di Indonesia. Bisnis berskala kecil adalah usaha perekonomian produktif yang mandiri, dijalankan oleh individu ataupun badan usaha yang bukan menjadi cabang atau anak perusahaan yang merupakan kepunyaan, kekuasaan, ataupun bagiannya, baik langsung

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maupun tak langsung dari Usaha Besar atau Usaha Menengah yang mencukupi persyaratan Usaha Kecil sebagaimana berlaku di Indonesia.

Usaha Menengah adalah usaha perekonomian produktif yang didirikan secara mandiri, dijalankan individual ataupun badan usaha yang tidak menjadi cabang atau anak perusahaan dan bukan merupakan kepemilikan, kekuasaan, atau bagiannya baik langsung maupun tak langsung dari usaha besar atau usaha kecil dan menghasilkan kekayaan netto atau penghasilan dari penjualan setiap tahun sebagaimana kriteria yang berlaku di Indonesia.

Motivasi

Motivasi memainkan peran penting sejauh mengembangkan energi, kegembiraan dan semangat dalam menyelesaikan suatu tindakan secara ideal. Individu yang mempunyai motivasi tinggi diiringi akan dengan besarnya energi untuk menciptakan suatu gerakan. Seorang pelaku bisnis yang memiliki tingkat pengajaran yang signifikan dapat gagal dalam bisnisnya karena tidak adanya motivasi. Motivasi adalah perkembangan siklus yang menggairahkan, mengarahkan, dan mengikuti perilaku manusia sejauh mencapai tujuan (Baron, 2003).

Tingkat Pendidikan

Menurut Azra (1999) tingkat pendidikan adalah tindakan individu dalam mengembangkan kapasitas, mentalitas, dan jenis perilakunya, baik bagi kehidupan sekarang dan juga landasan untuk kehidupan masa depan melalui asosiasi tertentu atau tidak terkoordinasi. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia derajat pendidikan ialah suatu tahapan tetap yang tidak ditentukan oleh adil dan lurusnyanya kemajuan siswa, keluasan materi yang ditampilkan, dan tujuan pembelajaran yang tercantum

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam program pendidikan. Sebagaimana dikemukakan Todaro (2006), pendidikan menempati posisi terpenting untuk menyusun kompetensi dalam mempelajari modernisasi teknologi kemudian mengembangkannya sebagai suatu kapasitas sehingga pembangunan dan pertumbuhan berkelanjutan bisa diciptakan.

Teknologi Informasi (Media Sosial)

Media sosial ialah media daring yang memfasilitasi dan mendukung keberadaan interaksi sosial. Media sosial memanfaatkan teknologi dengan basis web yang mentransformasikan sebuah komunikasi menjadi komunikasi interaktif. Situs media sosial yang terkenal antara lain Wikipedia, Blog, Twitter, dan Facebook. Menurut Mayfield (2008) media sosial ialah media yang partisipasi para pemakainya mudah terbentuk, mencipta dan berbagi peran, terutama forum-forum daring, wiki/ensiklopedi daring, jejaring sosial, atau blog, tak terkecuali dunia virtual (dengan karakter 3D/avatar).

Pendapatan

Pada pengelolaan suatu bisnis, pendapatan menjadi elemen paling fundamental sebab keuntungan yang diperoleh dari pendapatan atau pendapatan usaha sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan maupun keberlangsungan usaha tersebut. Merujuk pada Ikatan Akuntan Indonesia (2007) pendapatan ialah kas bruto yang masuk merupakan keuntungan ekonomi yang muncul dari kegiatan perusahaan sehari-hari sepanjang kurun waktu tertentu, memicu naiknya ekuitas dan tidak tercakup dalam kontribusi investasi.

Hipotesis Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Motivasi Terhadap Pendapatan UMKM

Motivasi adalah dorongan yang ada di internal individu mengakibatkan personal tersebut berbuat sesuatu guna meraih tujuannya, dengan demikian motivasi ialah sesuatu yang mendorong dalam diri seorang yang di atur oleh misi. Sangat penting mendalami motivasi sebab kinerja atau konflik yang di alami oleh seorang di pengaruhi oleh motivasi (Jackson, 2012).

Pelaku UMKM yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai semangat dan keinginan yang besar untuk mencapai tujuannya seperti mengembangkan usahanya maupun meningkatkan pendapatannya, sedangkan pelaku UMKM yang tidak memiliki motivasi yang kuat kurang mempunyai keinginan dan semangat yang besar dalam mengembangkan usahanya ataupun meningkatkan pendapatannya. Sehingga hipotesis yang peneliti ajukan pada studi ini ialah:

H₁: Motivasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Kota Boyolali

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM

Pada riset sebelumnya disimpulkan perihal relasi antara jenjang pendidikan dengan penghasilan UMKM, bahwa pendidikan tidak secara signifikan dan negatif memengaruhi penghasilan UMKM, terlebih pada lini dagang (Maheswara, 2016). Rendah atau tingginya jenjang edukasi yang dipunyai pemilik UMKM tidak memengaruhi keuntungan yang didapatnya. Dapat diindikasikan bahwa agar meraih pendapatan senilai UMR maka tidak diperlukan menempuh pendidikan yang tinggi (Nainggolan, 2016). Akan tetapi pada riset lainnya menyimpulkan hal lain, yakni jenjang pendidikan memengaruhi penghasilan UMKM secara positif, untuk itu kian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingginya pendidikan individu berdampak pada kian besarnya penghasilan yang didapatnya (Utari, 2014). Berlandaskan pada kedua argumentasi tersebut maka hipotesis yang peneliti ajukan yakni:

H₂: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Kota Boyolali

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM

Teknologi informasi dapat membantu UMKM dalam mengembangkan atau meningkatkan pendapatan UMKM tersebut, sebagai contoh: UMKM dipermudah dalam melakukan kegiatan promosi dengan melalui media sosial, artinya UMKM yang mempunyai atau memanfaatkan teknologi informasi misalnya media sosial untuk alat promosi, UMKM bisa lebih mudah dalam menaikkan pendapatannya. Sedangkan untuk pelaku UMKM yang tidak menggunakan teknologi informasi tersebut, seperti UMKM yang melakukan kegiatannya secara konvensional, artinya UMKM yang tidak menggunakan teknologi informasi tersebut akan lebih sulit dalam meningkatkan pendapatannya dibanding dengan umkm yang menggunakan teknologi informasi. Peneliti ingin mengetahui perbandingan pendapatan antara UMKM yang sudah menggunakan teknologi informasi dan yang tidak menggunakan teknologi informasi tersebut.

H₃: Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM di Kota Boyolali

METODE PENELITIAN

Sampel dan Populasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Hadi (2000) sumber informasi dalam suatu penelitian yaitu populasi sebagai gabungan dari semua anggota atau perorangan. Dari yang sudah di jelaskan, maka populasi yang dipakai untuk penelitian ini merupakan UMKM yang pendapatannya dapat dipengaruhi oleh motivasi, tingkat pendidikan dan teknologi informasi.

Sampel termasuk anggota dari suatu populasi dengan kriteria-kriteria atau kondisi tertentu (Riduwan, 2007). Kriteria yang dipakai oleh peneliti merupakan UMKM yang secara langsung maupun tidak langsung pendapatannya dapat dipengaruhi oleh motivasi, tingkat pendidikan dan teknologi informasi dan bersedia mengisi kuesioner yang telah disediakan. Teknik untuk menarik sampel yang diaplikasikan oleh peneliti adalah teknik *Purposive* Sampling, yaitu metode sampel dengan dilandasi oleh persyaratan spesifik. Responden yang menjadi target studi ini ialah UMKM yang ada di kota Boyolali.

Jenis Dan Sumber Data

Pada pelaksanaan studi ini, peneliti memanfaatkan jenis data kuantitatif serta data primer untuk sumber data. Sebagaimana dipaparkan oleh Kasiram (2008), studi kuantitatif ialah riset yang memfungsikan numerik sebagai perangkat pokok dalam memprosesnya menjadi data guna melaksanakan suatu riset. Data primer ialah informasi otentik yang diperoleh dari grup yang kaitannya langsung dan berkesesuaian dengan variabel yang peneliti tuju (Sekaran, 2011).

Metode Pengumpulan Data

Metode yang difungsikan oleh peneliti untuk menghimpun data diimplementasikan melalui penyebaran kuesioner. Studi ini memanfaatkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuesioner secara *offline* maupun *online* yang teraplikasi pada situs web *Google Form*. Diseminasi kuesioner *offline* dijalankan dengan cara menyebarkan secara langsung ke pelaku UMKM sedangkan *online* link kuesioner akan disebarakan melalui aplikasi *WhatsApp*, *Instagram* dan *E-mail*. Kriteria UMKM yang akan dipilih untuk melakukan kegiatan pengumpulan data adalah usaha mikro yang mempunyai asset paling besar 50 juta serta usaha kecil yang mempunyai asset di atas 50 juta hingga dengan 300 juta. Total sampel yang hendak digunakan pada riset ini sebesar 50 UMKM yang ada di kota Boyolali. Penyebaran kuesioner akan dilaksanakan pada bulan April 2021 secara *offline* maupun *online* dengan melihat kondisi *Covid-19* jika memungkinkan untuk dilakukan *offline* akan dilakukan secara *offline* dan jika tidak memungkinkan untuk *offline* akan dilakukan secara *online*. Teknik dalam mengukur yang diimplementasikan ialah dengan memnfungsikan skala Likert yang didasari tingkat persetujuan responden mengenai pertanyaan yang terdapat pada kuesioner. Skala Likert yang digunakan menggunakan skor 1-5. Berikut ini merupakan skor yang diberikan untuk setiap tingkatan persetujuan responden: Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Cukup Setuju diberi skor 3, Tidak setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen dalam penelitian ini mencakup Motivasi, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Informasi. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pendapatan UMKM di kota Boyolali.

Metode analisis data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Validitas

Pengujian validitas dilaksanakan guna menentukan validitas sebuah instrumen penelitian. Sebuah pertanyaan dapat disebut valid saat nilai r hitung melebihi r tabel. Sedangkan pertanyaan dapat disebut tidak valid saat nilai r hitung kurang dari r tabel. Dalam menghitung validitas sebuah data digunakan tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2011).

Uji Reliabilitas

Mengacu pada Ghozali (2011) Instrumen yang dipakai pada sebuah penelitian bisa disebut reliabel ketika jawaban terhadap suatu instrumen tersebut mempunyai nilai yang konsisten dalam waktu yang berkelanjutan. *Cronbach alpha* adalah dasar yang dipakai dalam penelitian ini sebagai pengukur reliabilitas suatu instrumen dari variabel terkait. Tingkat reliabilitas pada suatu instrumen tergolong tinggi ketika memiliki nilai *Cronbach alpha* melebihi 0,7.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan sebagai penentu sebuah variabel berdistribusi normal maupun sebaliknya. Metode pengujian yang diterapkan pada uji normalitas ini yaitu metode *Kolmogorov-smirnov*. Metode *Kolmogorov-smirnov* menyatakan variabel memiliki distribusi yang normal ketika menunjukkan angka signifikansi yang lebih dari 5% dan tidak memiliki distribusi yang normal ketika menunjukkan angka signifikansi kurang dari 5% (Ghozali, 2011).

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinearitas dilaksanakan guna menyimpulkan adanya hubungan antara variabel independen saat dilakukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengujian regresi, model regresi bisa dikatakan bagus apabila tidak didapati adanya hubungan antara variabel independen. Dengan mengetahui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dapat diketahui apakah terjadi gejala multikolonieritas. Gejala multikolonieritas tidak akan terjadi apabila VIF bernilai < 10 dan tolerance bernilai $> 0,1$.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian heteroskedastisitas, model regresi linear diuji guna mendapati perbedaan varian dari residual pada suatu penelitian. Untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas maka dapat dilakukan uji *glejer*. Menurut Ghozali (2011) model regresi dapat dinyatakan bagus jika tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Ketika tingkat signifikansi yang berasal dari absolut residual bernilai melebihi 5% dapat dinyatakan model regresi tersebut lolos gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Metode statistik dalam melakukan identifikasi relasi antarsatu variabel independen terhadap satu variabel dependen diistilahkan dengan model regresi linear berganda (Setyawan, 2010). Regresi secara konseptual dasarnya ialah sebagai usaha dalam membuktikan tingginya pengaruh variabel X pada variabel Y. Variabel independen dan dependen wajib mempunyai relasi fungsional yang berlandaskan logis dan teoritis ataupun asumsi pada suatu pengamatan yang mengandung validitas dan dipakai untuk bahan rujukan. Formulasi regresi linier dari X terhadap Y ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

Y : Pendapatan UMKM

a : Koefisien Konstanta

b1,b2,b3 : Koefisien Regresi

X1 : Motivasi

X2 : Tingkat Pendidikan

X3 : Teknologi Informasi

e : Error

Uji t

Uji t dijalankan dengan target agar peneliti dapat mengidentifikasi adanya hubungan dari variabel independen secara pribadi dengan variabel dependennya. Pengujian parsial dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan ketika total signifikansi melebihi 5% dengan begitu dapat dinyatakan hipotesis mendapat penolakan atau variabel independen tidak memengaruhi secara positif terhadap variabel dependen sebaliknya jika angka signifikansi kurang dari 5% dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis diterima atau variabel independen memengaruhi secara positif terhadap variabel dependennya.

Uji F

Uji F dilaksanakan dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui adanya dampak dari variabel independen pada variabel dependennya. Pengujian dilaksanakan melalui peninjauan nilai signifikansinya, saat skor signifikan F lebih dari 5% maka variabel independen tidak dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan terhadap variabel dependennya. Jika skor signifikansi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F di bawah 5% dengan begitu model bisa menjelaskan hubungan antara variabel-variabel independen terhadap dependen.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisiensi determinasi (R^2) difungsikan sebagai pengukur sebesar apa kapasitas model untuk memberi penjelasan pada variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Angka diantara nol dan satu ialah skor koefisien determinasi. Skor (R^2) yang rendah menunjukkan kapasitas variabel-variabel independen (motivasi, tingkat pendidikan dan teknologi informasi) untuk menjabarkan variasi variabel dependen (pendapatan UMKM) sangatlah terbatas. Demikian pun sebaliknya, skor yang hampir bernilai satu mengimplikasikan variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variasi variabel.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>
Motivasi (X1)	2	5	4,62	0,635
Tingkat Pendidikan (X2)	1	5	3,92	0,877
Teknologi Informasi (X3)	2	5	3,86	0,783
Pendapatan (Y1)	1	5	4,48	0,886

Berdasarkan tabel di atas bisa disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Variabel Motivasi (X1) mempunyai jumlah minimal 2 dan maksimal 5. Skor mean senilai 4,62 dan Standar deviasi senilai 0,635 bisa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diindikasikan bahwa variabel ini mempunyai persebaran data senilai 0,635 dari 50 responden.

2. Variabel Tingkat Pendidikan (X2) memiliki jumlah minimum 1 dan maksimum 5. Nilai rata-rata senilai 3,92 dan Standar deviasi senilai 0,877 bisa diimplikasikan bahwa variabel ini mengandung persebaran data senilai 0,877 dari 50 responden.
3. Variabel Teknologi Informasi (X3) memiliki jumlah minimal 2 dan maksimal 5. Nilai rata-rata senilai 3,86 dan Standar deviasi senilai 0,783 bisa diimplikasikan bahwa variabel ini mengandung persebaran data senilai 0,783 dari 50 responden.
4. Variabel Pendapatan (Y1) memiliki jumlah minimum 1 dan maksimum 5. Nilai rata-rata senilai 4,48 dan Standar deviasi senilai 0,886 bisa diindikasikan bahwa variabel ini mengandung persebaran data sejumlah 0,886 dari 50 responden.

Uji Validitas

Tes validitas memfungsikan *Pearson Correlation test* guna menjalankan pengujian atas kuesioner dalam memastikan mutu validitas suatu data. Level valid tidaknya pernyataan bisa diidentifikasi ketika nilai nilai r -hitung berada di atas nilai r -tabel. Di antara 50 responden sampel yang bertingkat signifikansinya 0,05 kemudian diaplikasikan formula $df = n-2$, berdasarkan formulasi tersebut bisa diaplikasikan ke dalam $df = 50- 2 = 48$. Skor r -tabel yang didapat melalui kalkulasi itu senilai 0,2787.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
----------	----------------	------------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Motivasi	0,719	Reliabel
Tingkat Pendidikan	0,753	Reliabel
Teknologi Informasi	0,765	Reliabel
Pendapatan	0,720	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang difungsikan pada studi ini ialah reliabel sebab semua variabel menunjukkan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,5.

Uji Normalitas

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,082	Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,082 di atas 0,05 jadi kesimpulannya adalah data yang dipakai pada studi ini mempunyai persebaran yang normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
X1	0,850	1,177	Tidak terjadi Gejala
X2	0,771	1,296	Tidak terjadi Gejala
X3	0,793	1,261	Tidak terjadi Gejala

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa keseluruhan skor *tolerance* senilai di atas 0,1 dan seluruh nilai VIF tidak memenuhi nilai angka 10. Kesimpulannya adalah tidak ditemukan keberadaan korelasi antara variabel independen sehingga bisa dikemukakan bahwa tidak diadarkan gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai signifikansi	Keterangan
----------	--------------------	------------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Motivasi	0,103	Tidak terjadi Gejala
Tingkat pendidikan	0,330	Tidak terjadi Gejala
Teknologi informasi	0,538	Tidak terjadi Gejala

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa ketiga variabel yaitu motivasi, tingkat pendidikan dan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 5%, dengan demikian bisa disimpulkan ketiga variabel tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	4,486	2,894		1,550	0,128
X1	0,154	0,133	0,127	1,153	0,255
X2	0,412	0,098	0,489	4,216	0,000
X3	0,253	0,100	0,288	2,520	0,015

Persamaan regresi linier berganda pada tabel di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4,486 + 0,154X_1 + 0,412X_2 + 0,253X_3$$

Meninjau formulasi regresi di atas, ditunjukkan jika konstanta memiliki nilai 4,486. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan mengenai rata-rata variabel pendapatan UMKM akan meningkat sebanyak 4,486 jika seluruh variabel independen mengalami kenaikan satu satuan.

Uji t

Model	Unstandardized	Standardized	t	Sig.
-------	----------------	--------------	---	------

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	4,486	2,894		1,550	0,128
X1	0,154	0,133	0,127	1,153	0,255
X2	0,412	0,098	0,489	4,216	0,000
X3	0,253	0,100	0,288	2,520	0,015

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

1. Variabel motivasi bernilai signifikansi melebihi 0,05 yang artinya H_1 tidak didukung atau motivasi tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.
2. Variabel tingkat pendidikan bernilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 yang implikasinya H_2 didukung atau tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan.
3. Variabel teknologi informasi bernilai signifikansi kurang dari 0,05 yang implikasinya H_3 didukung atau teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Uji F

F	Signifikansi
16,791	0,000

Dari tabel di atas didapat skor signifikansinya lebih rendah dibandingkan 5% sehingga disimpulkan bahwa modelnya bisa menerangkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

Uji Koefisien Determinasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	0,723	0,523	0,492	1,448

Dari tabel di atas didapat skor adjusted R^2 sejumlah 0,492 atau 49,2%. Merujuk skor tersebut dapat disimpulkan bahwa model ini dapat menerangkan relasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sejumlah 49,2%. Sementara sisanya ($100\% - 49,2\% = 50,8\%$) lainnya dijabarkan oleh variabel-variabel lain yang belum ada pada studi ini.

Pembahasan

1. Pengaruh motivasi terhadap pendapatan UMKM

Merujuk pada studi yang sudah dijalankan oleh peneliti, bisa diidentifikasi bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Kesimpulan ini didapatkan dari uji t yang menunjukkan nilai signifikansi $0,255 > 0,05$. Hal ini mengimplikasikan bahwa motivasi yang dimiliki oleh pelaku UMKM tidak cukup untuk meningkatkan pendapatan usahanya jika tidak disertai dengan pemilihan strategi dan pengolahan usaha yang tepat.

2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM

Mengacu pada studi yang sudah dijalankan oleh peneliti, bisa diidentifikasi bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Kesimpulan ini didapatkan dari uji t yang menunjukkan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini mengimplikasikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa tingkat pendidikan yang dipunyai oleh para pelaku UMKM dapat mempengaruhi dalam hal pendapatan usahanya

3. Pengaruh teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM

Merujuk pada riset yang sudah dijalankan oleh peneliti, dapat diidentifikasi bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Konklusi ini didapatkan dari uji t yang menunjukkan nilai signifikansinya $0,015 < 0,05$. Hal ini menunjukkan para pelaku UMKM yang sudah menggunakan teknologi informasi dapat mempengaruhi dalam hal pendapatan usahanya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil kesimpulan pengujian di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi yang besar tidak bisa menjamin para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan pendapatan usahanya, sedangkan tingkat pendidikan yang dimiliki para pelaku UMKM dapat membantu untuk meningkatkan pendapatan usahanya, selanjutnya teknologi informasi media sosial yang digunakan oleh para pelaku UMKM dapat membantu dalam peningkatan pendapatannya usahanya.

Dengan demikian para pelaku UMKM dapat meningkatkan pendapatannya dengan memiliki motivasi yang tinggi untuk membuat gairah atau semangat dalam berusaha, sedangkan tingkat pendidikan yang cukup akan membantu pelaku UMKM dalam menentukan strategi ataupun pengolahan usaha yang tepat, selanjutnya dengan teknologi informasi media sosial sebagai sarana untuk melakukan pengenalan ataupun promosi produk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

usahanya sehingga pelaku UMKM dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin maju dengan persaingan produk/jasa di media sosial. Diharapkan dengan menggabungkan atau menyelaraskan ketiga variabel di atas dapat membantu UMKM dalam meningkatkan usahanya.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang di alami dalam pengerjaan studi ini adalah:

1. Dalam kegiatan penyebaran kuesioner terdapat beberapa pelaku UMKM yang tidak bersedia menjawab kuesioner yang diserahkan oleh peneliti.
2. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM, tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan tiga variable saja yaitu motivasi, tingkat pendidikan dan teknologi informasi saja.
3. Pengumpulan data hanya dilakukan melalui instrument kuisisioner, hal ini dikawatirkan terdapat kemungkinan responden memilih jawaban tidak secara jujur.

Saran

Berlandaskan pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti berikan saran yang mungkin bisa digunakan sebagai masukan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan metode penelitian menggunakan wawancara guna menghimpun data yang lebih komprehensif dan memiliki akurasi tinggi secara langsung.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan bisa menambahkan jumlah sampel dengan metode yang lebih baik sehingga lebih dapat digeneralisasikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan agar memilih variabel lain atau variabel yang lebih baik sehingga dapat lebih memperjelas tentang faktor/variabel yang mempengaruhi pendapatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I. B. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, VOL.12, NO. 1, MARET 2010: 42-55, 12, 42-55.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raneke Cipta.
- Arseto, D. D. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Dengan Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada UMKM Kota Tebing. 32-37.
- Artaman, D. M. (2015). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.02 (2015) : 87-105* , 87-105.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru (Cet.1)*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Baron, J. d. (2003). *Behavior in Organization . Eighth Edition. Prentice Hall. New Jersey*.
- Darmawan, A. S. (2013). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Hermanto, Z. (1995). *Gambaran Umum Potensi dan Masalah Ekonomi dan Sosial Sektor Informal di Perkotaan*”, dalam Firdausy, C. M. *Pengembangan Sektor Informal Pedagang Kaki Lima di Perkotaan*. Jakarta: Dewan Riset Nasional-Bappenas bekerja sama dengan Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan LIPI .

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jackson, R. L. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Buku 1, Alih Bahasa: Jimmy Sadeli dan Bayu. Prawira Hie*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasiram, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif - Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kurniawan. (2011). *Modal Sosial Dalam Industri Kreatif (Studi di PT. Aseli Dagadu Djokdja)*. Yogyakarta.
- Maheswara, A. A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.12 (2016): 4271-4298.
- Mayfield. (2008). *A Commande's Strategy for Social Media*.
- Miri. (2005). Skripsi Pengaruh Teknologi Informasi dan Keahlian komputer Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta Padang.
- Mubyarto. (2003). Teori Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Ekonomi Pancasila. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 18, No. 3, 2003*, 218 - 224.
- Munandar, M. (2006). *Pokok-pokok Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan UMKM Kota Surabaya. *KINERJA, Volume 20, No.1, Th. 2016: Hal. 1-12*.
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pandji, A. (1997). *Dinamika Koperasi*. Semarang: Rineka Cipta.
- Porter. (1996). *What is strategy? Harvard Business Review* 96 (6) November-December: 61-78.
- Raselawati, A. (2011). Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM Di Indonesia.
- Riduwan, A. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Rosenfeld, S. (2002). *A Guide To Cluster Strategies In Less Favoried Regions. Regional Technology Strategies.*
- Sekaran, U. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. 4 ed.* Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, A. d. (2010). *Metodologi Penelitian kebidanan.* Jakarta: Nuha Medika.
- Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern.* Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada .
- Talon Paul P, K. a. (2000). *Executif Persenton Of The Business Value of Information Technology:A Prosess-oriented Approach. .*
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi. Jilid 2. Edisi Kesembilan.* Jakarta: Erlangga.
- Utari, T. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Unud, 3 [12] : 576-585 .*
- Wahyudi. (2011). Created Innovation dan Peningkatan akses pasar usaha kecil logam di Tulungagung. *Jurnal Inspirant, Universitas Jember, Tahun II Edisi 3 Nomor 1.*
- Winardi. (2000). *Asas-Asas Manajemen.* Bandung: Mandar Maju.
- Winarno, W. W. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.